



---

## SOSIALISASI DAN PELATIHAN SIRUP BAWANG DAYAK (TIWAI) DI DESA SAJAU HILIR KEC. TANJUNG PALAS TIMUR

Oleh

Tati Hariyati<sup>1</sup>, Dewi Qomariah Imelda<sup>2</sup>, Hery Yansen<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>UNIKALTAR Tanjung Selor

<sup>3</sup> Dinas PPMD Propinsi Kalimantan Utara Tanjung Selor

Email: [1thariyati8@gmail.com](mailto:1thariyati8@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 22-04-2023

Revised: 19-05-2023

Accepted: 23-05-2023

### Keywords:

Bawang Dayak, Sirup,  
Minuman, Sajau Hilir

**Abstract:** Sosialisasi dan pelatihan ini dilakukan untuk memenuhi kewajiban sebagai Dosen dalam melaksanakan tridarma, salah satunya pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di Desa Sajau Hilir Kec. Tanjung Palas Timur, Kalimantan Utara, dengan tema "Pembuatan Sirup Minuman dari Bawang Dayak. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan tujuannya untuk memberi informasi kepada masyarakat manfaat dan khasiat bawang dayak bagi kesehatan serta pengolahan bawang dayak menjadi sirup minuman kesehatan dengan mengoptimalkan potensi daerah. Bawang dayak merupakan tanaman obat asli Kalimantan yang banyak tumbuh, selama ini tanaman bawang dayak hanya dijual dipasar dalam bentuk segar dan kering, bahkan dalam bentuk produk the celup. Namun belum dilakukan dalam bentuk olahan lain seperti sirup bawang dayak, proses pembuatan sirup bawang dayak sangat mudah, pembersihan, pencucian, pengirisan, perendaman, penyaringan, perebusan dan pengemasan. Metode yang digunakan ada dua tahap pertama melakukan sosialisasi dengan cara ceramah dan diskusi, tahap kedua dengan melakukan demonstrasi atau praktek secara langsung pembuatan sirup bawang dayak. Pembuatan sirup bawang dayak dibuat dengan dua aroma yaitu aroma pandan dan aroma rempah (sesuai selera).

---

## PENDAHULUAN

Kalimantan Utara merupakan salah satu propinsi yang ada di Indonesia yang terletak di wilayah bagian Utara, yang memiliki banyak potensi keragaman hayati cukup tinggi, seperti tanaman buah-buahan, tanaman padi, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan. Tanaman obat-obatan seperti Bawang Dayak merupakan tanaman asli Kalimantan yang banyak tumbuh dan berkembang bahkan telah dibudidayakan oleh masyarakat lokal, dimana tanaman tersebut merupakan tanaman yang memiliki banyak khasiat dalam mengobati berbagai jenis penyakit. Sejak dahulu masyarakat asli kalimantan khususnya suku Dayak telah mengenal tanaman obat-obatan sebagai obat tradisional yang mampu mengobati



segala macam penyakit dari penyakit yang ringan seperti flu, batuk, demam hingga penyakit berat seperti jantung dan lainnya. Tanaman obat sebagai obat alternatif untuk mengobati keluarga yang sakit sejak nenek moyang bahkan hingga saat ini, hal ini karena harga murah, mudah didapat dan tidak memiliki efek negatif bagi kesehatan manusia (Hariyati *et al.*, 2023; Hariyati dan Lesmana, 2022).

Tanaman TOGA adalah tanaman yang tumbuh liar di alam dan sudah dikembangkan bahkan dibudidayakan oleh masyarakat, tanaman obat memiliki khasiat yang dapat menyembuhkan segala macam penyakit baik penyakit ringan hingga berat. Tanaman obat tradisional sebagai salah satu obat alternatif bagi masyarakat secara turun temurun seperti demam, batuk, flu dan sakit gigi dan lain sebagainya. Tanaman obat tradisional ini apabila diminum secara berlebihan tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap tubuh, berbeda dengan penggunaan obat kimia yang apabila dikonsumsi dalam jumlah banyak atau over dosis akan berdampak keracunan (Hariyati dan Lesmana, 2022).

Tanaman obat tradisional ini dapat menyembuhkan penyakit ringan hingga penyakit berat sekalipun, hal ini karena memiliki kandungan senyawa kimia seperti *flavonoid* dan *tannin* yang dapat digunakan sebagai zat pewarna makanan, dapat memperbaiki sel di dalam darah, anti bakteri dan *saponin* sangat efektif dapat mengobati flu dan saluran pernafasan (TBC), dapat mencegah sel kanker dan tumor, antioksidan yang tinggi dapat menjaga kesehatan jantung, anti radang dan vitamin K membantu dalam pengobatan *stroke*, mengandung antioksidan *alycin* untuk kolesterol, kandungan *alysin* dapat membantu menurunkan tekanan darah dan kekentalan darah (pencahar), menurunkan kadar asam urat dan menyembuhkan ambien. Ubi bawang dayak bersifat *diuretik*, astringen, analgetik, dapat mengobati luka, sakit kuning, batuk, diare, perut kembung, muntah, serta daun bawang dayak berkhasiat sebagai obat bagi ibu-ibu yang baru melahirkan (Suroto dan Sampepana, 2007; Serambi, 2018; Puspawati, *et al.*, 2013).

Bawang Dayak atau bawang Tiwai merupakan tanaman asli Kalimantan yang banyak tumbuh liar bahkan telah dibudidayakan oleh masyarakat lokal. Tanaman ini memiliki adaptasi yang baik, dapat tumbuh dalam berbagai tipe iklim dan jenis tanah. Selain hal tersebut di atas tanaman ini juga dapat diperbanyak dan dipanen dalam waktu yang singkat, sehingga tanaman ini dapat dengan mudah dikembangkan untuk skala industri. Bawang dayak memiliki kemiripan dan bentuk menyerupai bawang merah, yaitu umbi lapis, dengan ukuran umbi lebih besar dari bawang merah. Bawang Dayak daunnya berwarna hijau yang menyerupai pita dengan ukuran panjang berkisar antara 20 - 30 cm. Bawang Dayak dapat tumbuh dengan baik pada daerah tropis, di Indonesia banyak dijumpai tanaman tersebut khususnya di daerah Kalimantan dan pulau Jawa.

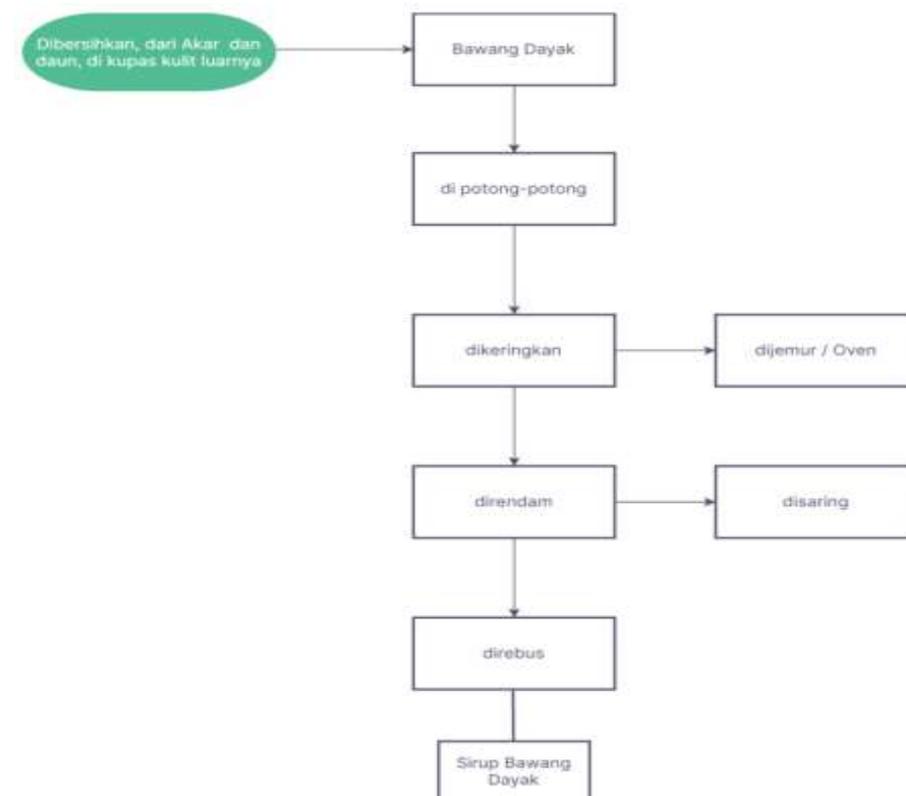
Namun keberadaan tanaman Bawang Dayak belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat, selama ini bawang dayak biasanya dimanfaatkan sebagai obat tradisional dengan cara direbus saja, atau diolah dalam keadaan kering saja. Bawang dayak apabila diolah secara langsung memiliki aroma yang kurang disukai, dengan demikian salah satu upaya dengan mengolah bawang dayak sebagai minuman kesehatan yaitu sirup bawang dayak. Dengan demikian perlu adanya pembinaan dan pendampingan kepada masyarakat agar masyarakat memiliki pengetahuan akan manfaat tanaman bawang dayak, dan keterampilan kepada masyarakat dalam meningkatkan produk olahan dari bawang dayak.



## METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan oktober 2022 dengan cara memberikan edukasi melalui sosialisasi manfaat Tanaman Bawang Dayak bagi kesehatan. Pemaparan materi menggunakan metode ceramah dengan diskusi dan membawa sampel sirup yang sudah jadi. Selain itu dilakukan pendekatan dalam program sosialisasi tanaman Bawang Dayak dibagi menjadi dua tahapan. Tahapan yang pertama penyuluhan materi tentang definisi, manfaat tanaman Bawang Dayak dan manfaat dan khasiat bawang dayak untuk pengobati penyakit bagi tubuh. Untuk Tahap yang kedua yaitu pelatihan secara langsung cara pengolahan sirup bawang dayak.

Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini akan melibatkan ibu-ibu PKK desa Sajau Hilir Kec. Tanjung Palas Timur yang secara bersama-sama, bersinergi, multidisiplin sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat akan pentingnya Tanaman bawang Dayak yang dimanfaatkan dalam pembuatan minuman kesehatan dalam upaya untuk menjaga kesehatan dari berbagai penyakit.



Gambar 1. Proses Pembuatan Sirup Bawang Dayak

## HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di lakukan di Balai Desa Sajau Hilir pada bulan tanggal 6 Oktober 2022, yang dihadiri sebanyak 30 orang peserta pelatihan yaitu ibu-ibu PKK Desa Sajau Hilir. Kegiatan tersebut dibagi menjadi dua tahap pertama



edukasi manfaat dan khasiat bawang dayak bagi kesehatan, dan jenis penyakit apa saja yang dapat diobati atau dicegah dengan menggunakan bawang dayak, dengan informasi bagaimana cara mencegah penyakit dan cara pengobatannya.



**Gambar. 1. Bawang Dayak**



**Gambar 2. Sosialisasi Khasiat Bawang Dayak bagi kesehatan**

Bawang dayak memiliki kandungan kimia yaitu *flavanoid* yang sifatnya dapat membuang racun didalam tubuh manusia, racun yang kita hirup dapat dari asap rokon, maupun udara bebas yang nantinya dapat berdampak pada kesehatan tubuh seperti jantung, kanker, ambeyen, migraine, asam urat, kolesterol, stroke. Dengan adanya informasi dan edukasi sehingga menambah wawasan dan ilmu kita manfaat tanaman bawang dayak bagi kesehatan tubuh, dan dapat memberikan solusi agar terhindar dari penyakit.



**Gambar 3, Persiapan Alat dan Bahan**



**Gambar 4. Proses Perebusan**



**Gambar 5. Foto Bersama dengan peserta**

Kegiatan pelatihan pembuatan sirup bawang dayak merupakan tahap disukai oleh peserta yang mana, peserta memperagakan secara langsung proses pembuatan sirup bawang dayak, selain itu peserta dapat meminum sirup yang telah di melakukan testimoni dengan mencicipi sirup bawang dayak dengan dua rasa yakni rasa pandan dan rasa rempah, yang mana masing-masing peserta memiliki kesukaan masing-masing tergantung seleranya. Oleh sebab itu dengan pelatihan pembuatan sirup bawang dayak ini peserta memiliki keterampilan dalam mengolah tanaman obat khususnya bawang dayak menjadi lebih bernilai ekonomis, selain itu zat pewarna dari bawang dayak juga dapat digunakan sebagai pewarna alami untuk mengolah produk makanan lainnya jika ditambahkan. Peserta sangat antusias dengan adanya pelatihan pembuatan produk minuman sirup bawang dayak, dimana semua peserta aktif dan terlibat secara langsung dengan melakukan demonstrasi pembuatan sirup bawang dayak.

Dari hasil kegiatan pelatihan pembuatan sirup bawang dayak ini memberikan pengalaman bagi peserta yang mana peserta sebelumnya pernah mendapatkan informasi mengenai sirup bawang dayak, akan tetapi tidak tahu bagaimana proses pembuatannya. Dengan adanya pelatihan ini para peserta mengatakan sangat mudah membuat sirup bawang dayak, selain itu sirup ini juga selain hanya difungsikan untuk minuman segar juga menyehatkan, serta dapat digunakan untuk pewarna alami makanan.

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada bulan oktober 2022 di desa Sajau hilir berjalan lancar, yang diikuti oleh 30 peserta Ibu-ibu PKK. Sosialisasi pengolahan sirup bawang dayak memberikan informasi dan edukasi manfaat dan khasiat Bawang Dayak, dimana bawang dayak kaya akan manfaat sehingga dapat mengobati berbagai macam penyakit dengan baik penyakit ringan hingga berat. Sosialisasi tidak mengalami kendala yang dihadapi, para peserta antusias sekali mengikuti pelatihan dari awal hingga selesai. Dari adanya pelatihan tersebut ibu-ibu PKK memiliki pengetahuan dan keterampilan cara pengolahan sirup bawang dayak



## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Desa Sajau Hilir Kec. Tanjung Palas Timur – Kab. Bulungan, yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat berjalan lancar dan para peserta Ibu-ibu PKK Desa Sajau Hilir atas partisipasinya.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Hariyati T., M. U. Putra, dan R. Lesmana, 2023. Pengenalan Tanaman Toga Dan Manfaatnya Bagi Kesehatan, Jurnal Benuanta Vol 1 (2), 2961-7834
- [2] Hariyati, T, dan R. Lesmana, 2022. Sosialisasi Dan Pelatihan Pengolahan Produk Olahan Toga Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga. Diandra Jurnal Pengabdian Kepamasyarakat Vol. 01 No.1: 26-31
- [3] Suroto HS dan E. Sampepana, 2007. Analisa Kandungan Kimia Dan Pemanfaatan Ba\ /Vang Tiwai (*Et.Eutherine Ameri.Ana Merr*) Untuk Bahan Baku Industri. Jurnal Riset Teknologi Industri. Vol1 (1).
- [4] Puspawati, R., Adirestuti, P., & Menawati, R. (2013). Khasiat umbi bawang dayak (*Eleutherine palmifolia* (L.) Merr.) sebagai herbal antimikroba kulit. *Kartika Jurnal Ilmiah Farmasi*, 1(1), 31–37. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26874/kjif.v1i1.21>
- [5] Serambi Botani. (2018). Manfaat dan kandungan bawang dayak. Retrieved April 1, 2020, from [http://www.serambibotani.com/index.php?route=simple\\_blog/article/view&simple\\_blog\\_article\\_id=33](http://www.serambibotani.com/index.php?route=simple_blog/article/view&simple_blog_article_id=33)